

Lampiran

Lampiran 1.



SSB GARUDA BHAYANGKARA

Sekretariat : Jayagiri VII No.28 Denpasar

No. Tlp : 081246668286



SEJARAH

SSB Garuda Bhayangkara merupakan Sekolah Sepak Bola di Denpasar yang latihannya berada di lapangan utama renon. Dulunya SSB Garuda Bhayangkara bernama Garuda Wisnu, SSB Garuda Wisnu didirikan tahun 2018 pada bulan maret yg dulunya pecahan dari SSB Mitra Dewata. SSB Garuda Bhayangkara skrng di naungi oleh KBPP Polri sebagai pembina dan melakukan pembinaan usia dini sebagai bentuk mewujudkan bibit-bibit berprestasi di bidang sepak bola untuk memajukan perkembangan sepak bola usia dini. SSB Garuda Bhayangkara membuka pembinaan mulai usia 6 tahun sampai 15 tahun, yang nantinya SSB Garuda Bhayangkara terus memangau anak didik untuk berprestasi di club-club ketika sudah meranjak remaja

SSB Garuda Bhayangkara memiliki pelatih berlisensi D

Da memiliki 6 orang pelatih

Di antaranya

1. Head coach (coach Dony)
2. Coach usia 6-10 tahun (coach Restu)
3. Coach usia 11 tahun (coach Diky)
4. Coach usia 12 Tahun (coach Kirim)
5. Coach usia 13-15 (coach Risal)
6. Coach keeper (coach Jimmy)

SSB Garuda Bhayangkara Merupakan hasil dari anak didik atau anggota dari SSB Garuda Wisnu Denpasar. Kita ketahui bahwa dulunya SSB Garuda Wisnu Denpasar sudah memiliki catatan prestasi di setiap Turnamen atau event yang di adakan di Bali maupun luar Bali dengan itu SSB Garuda Wisnu Denpasar sekarang di wadahi atau dinaungi oleh KBPP Polri (Keluarga Besar Putra Putri Polri) untuk bertujuan memajukan sepak bola dari usia dini ke jenjang selanjutnya di usia Dewasa dan berprestasi di Nasional maupun Internasional dengan melakukan pemantauan langsung kepada pemain berbakat dan mangajukan nama anak-anak didik dari SSB Garuda Bhayangkara agar di bina langsung oleh Bhayangkara FC di Jakarta.

VISI MISI SSB GARUDA BHAYANGKARA

VISI

- Mencetak Bibit Unggul berkualitas agar berkiprah di level Nasional

Lampiran 2.



- Mengajukan anak-anak didik berprestasi langsung kepada Bhayangkara FC Jakarta agar mendapatkan binaan oleh Club Bhayangkara FC.

MISI

- Melakukan Pembinaan Serta Mengasah Bakat / kemampuan di bidang Sepakbola Sejak usia Dini sampai Remaja.
- Mencetak Pemain Berkualitas dari Aspek Skill, Attitude, dan Character.
- Mengharumkan nama SSB Garuda Bhayangkara sampai tingkat Nasional maupun Internasional.

MOTO GARUDA BHAYANGKARA

Dengan semangat berlatih dan rela berkorban untuk mencapai kesuksesan

JAJARAN KEPELATIHAN

- | | |
|-----------------|-----------------------|
| 1 Head coach | : Coach Dony |
| 2 Coach U-10 | : Coach Kadek Restu |
| 3 Coach U-11 | : Coach Diky |
| 4 Coach U-12 | : Coach Made Kirim |
| 5 Coach U-13-15 | : Coach Rizal |
| 6 Coach Kiper | : Coach Jimmy Hariuda |

PERATURAN DAN TATA TERTIB SSB GARUDA BHAYANGKARA

1. Taat kepada pelatih Pengurus dan Peraturan SSB Garuda Bhayangkara.
2. Ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan Keamanan dan ketertiban pelatih.
3. Ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan keamanan dan ketertiban pelatih.
4. Menjaga nama baik SSB Garuda Bhayangkara.
5. Menghargai Pelatih Pengurus dan teman-teman sesama siswa.
6. Apa bila siswa tidak hadir dalam satu bulan akan mendapatkan sanksi teguran dari Pengurus.
7. Siswa diharapkan mengenakan pakaian olahraga sepakbola selama latihan.
8. Siswa diharpkan memakai sepatu bola dan pengaman kaki.

Lampiran 3.



SSB GARUDA BHAYANGKARA

Sekretariat : Jayagiri VII No.28 Denpasar
No. Tlp : 081246668286



9. Iuran pelatihan dikenakan Rp.10.000/Anak selama pandemi. Bila sudah normal maka di Dikenakan SPP sebesar Rp. 120.000.
10. Ketentuan umum SSB Garuda Bhayangkara berlaku selama siswa yang bersangkutan masih Terdaftar di Garuda Bhayangkara.

SYARAT YANG HARUS DI PENUHI

1. Berusia minimal 6 Tahun dan maksimal 15 Tahun sehat jasmani dan Rohani.
2. Mengisi Formulir pendaftaran menjadi anggota/siswa SSB Garuda Bhayangkara.
3. Mengisi formulir surat pernyataan persetujuan orang tua/wali siswa menjadi anggota baru.
4. Melampirkan masing-masing 1 lembar Foto copy : Akta Kelahiran, Kartu keluarga KIA

TEMPAT DAN WAKTU LATIHAN

- Rabu pukul 16.00 – 18.00 Wita
- Jumat pukul 16.00 – 18.00 Wita
- Minggu pukul 16.00 – 18.00 Wita
- Lapangan Utama Renon Denpasar (Sebelah Utara)

Kritik & Saran

Hub : 081246668286

KETENTUAN ORANG TUA / WALI GARUDA BHAYANGKARA

1. Orang tua/wali diharapkan untuk senantiasa mendukung putranya dalam kegiatan latihan Sehari-hari maupun kegiatan di luar lapangan.
2. Orang tua/wali tidak di perkenankan untuk mencampuri dengan bentuk apapun dalam kegiatan pelatihan di Garuda Bhayangkara.
3. Orang tua/wali tidak di perkenankan untuk mencampuri segala kebijakan dan keputusan Pelatih pada sebuah kegiatan pertandingan yang diikuti Garuda Bhayangkara.
4. Orang tua/wali wajib membayar iuran sebesar Rp 10.000/kedatangan.

Lampiran 4



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
 Alamat: Jalan Desa Jinengdalem Singaraja – Bali
 Telp. (0362) 25571, Fax. (03620) 25571 Kode Pos. 81116

Singaraja, 28 Oktober 2022

Nomor : 242/ UN48.12.1/PP/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin melakukan observasi

Yth. : Ketua SSB Garuda Bayangkara
 di
 Denpasar

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat studi di Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) diwajibkan untuk melakukan observasi awal tentang proses Kepeleatihan di Klub, sebagai syarat pengajuan judul penelitian (skripsi) di Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga. Kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar mengijinkan mahasiswa di bawah ini untuk melakukan observasi di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : I Gusti Agung Kade Gita Maharta
 Nomor Induk Mahasiswa : 1716041004
 Tahun Akademik : 2022/2023
 Jurusan : Ilmu Olahraga Dan Kesehatan
 Fakultas : Olahraga dan Kesehatan

Atas perhatian dan bantuan Bapak / Ibu kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I,

Dr. I Ketut Yoda, S.Pd., M.Or
 NIP 196805172001121001

Lampiran 5.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS OLARAHAGA DAN KESEHATAN

Alamat: Jalan Desa Jinengdalem Singaraja – Bali
 Telp. (0362) 25571, Fax. (03620) 25571 Kode Pos. 81116

Singaraja, 22 Agustus 2023

No : 154/UN48.12.1/PP/2023
 Lampiran : -
 Prihal : Permohonan Penelitian

Yth. : Ketua SSB Garuda Bhayangkara Denpasar
 di
 Denpasar

Dengan Hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat studi di Prodi Pendidikan Keperawatan Olahraga Universitas Pendidikan Ganesha, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun skripsi, sehubungan dengan itu kami mohon Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa tersebut di bawah ini untuk berkenan melakukan penelitian di klub yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : I Gusti Agung Kade Gita Maharta
 NIM : 1716041004
 Prodi : Pendidikan Keperawatan Olahraga
 Fakultas : Olahraga dan Kesehatan
 Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepak Bola SSB Garuda Bhayangkara Denpasar Dengan Metode Context, Input, Procecs, Product (CIPP).

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Gede Suwiwa, S.Pd., M.Pd
 NIP.198501172008121001



Lampiran 6.



BHAYANGKARA BALI FC

Jln Kamboja. No 22 Denpasar Bali

Phn. 081246668286, Email.

bhayangkarabalifc@gmail.com



Denpasar, 30 Oktober 2022

No. Surat : 135/BBFC/X/2022

Lampiran : -

Perihal : Balasan Izin Observasi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan

Universitas Pendidikan Ganesha

Di Tempat

Bersama surat ini disampaikan informasi, bahwa mahasiswa sebagai berikut :

Nama : I Gusti Agung Kade Gita Maharta

NIM : 1716041004

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor 242/UN48.12.1/PP/2022 tanggal 28 Oktober 2022 perihal Ijin Melakukan Observasi untuk penyusunan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan, Kami sampaikan beberapa hal :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan maka kami dapat izinkan pelaksanaan observasi tersebut ditempat kami.
2. Izin observasi dilakukan untuk keperluan akademik.
3. Waktu yang ditentukan adalah hari efektif latihan.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Denpasar, 30 Oktober 2022

Manajemen Bhayangkara Bali FC



[I Kadek Restu Yoga Putra Nanda]



BHAYANGKARA BALI FC

Jln Kamboja. No 22 Denpasar Bali

Phn. 081246668286, Email.

bhayangkarabalifc@gmail.com



Denpasar, 25 Agustus 2023

No. Surat : 123/BBFC/XI/2023

Lampiran : -

Perihal : Balasan Permohonan Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan

Universitas Pendidikan Ganesha

Di Tempat

Bersama surat ini disampaikan informasi, bahwa mahasiswa sebagai berikut :

Nama : I Gusti Agung Kade Gita Maharta

NIM : 1716041004

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor 154/UN48.12.1/PP/2023 tanggal 22 Agustus 2023 perihal Permohonan Penelitian untuk penyusunan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan, Kami sampaikan beberapa hal :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan maka kami dapat izinkan pelaksanaan Penelitian tersebut ditempat kami.
2. Pelaksanaan Penelitian dilakukan untuk keperluan akademik.
3. Waktu yang ditentukan adalah hari efektif latihan.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Denpasar, 25 Agustus 2023

Manajemen Bhayangkara Bali FC



[I Kadek Restu Yoga Putra Nanda]

INSTRUMEN
A
(PENGURUS SEPAK BOLA SSB GARUDA
BHAYANGKARA)KOTA DENPASAR

Petunjuk : Amatilah pertanyaan dan pernyataan di bawah ini. Jawablah dengan jujur. Pada bagian identitas diri dan komentar, berikan jawaban dalam bentuk tulisan. Pada bagian lainnya berikan jawaban dengan melingkari salah satu skor dalam rentang 1- 4.

*Arti skor tersebut adalah: 4 = Sangat setuju; 2 = kurang setuju;
3 = setuju; 1 = tidak setuju;*

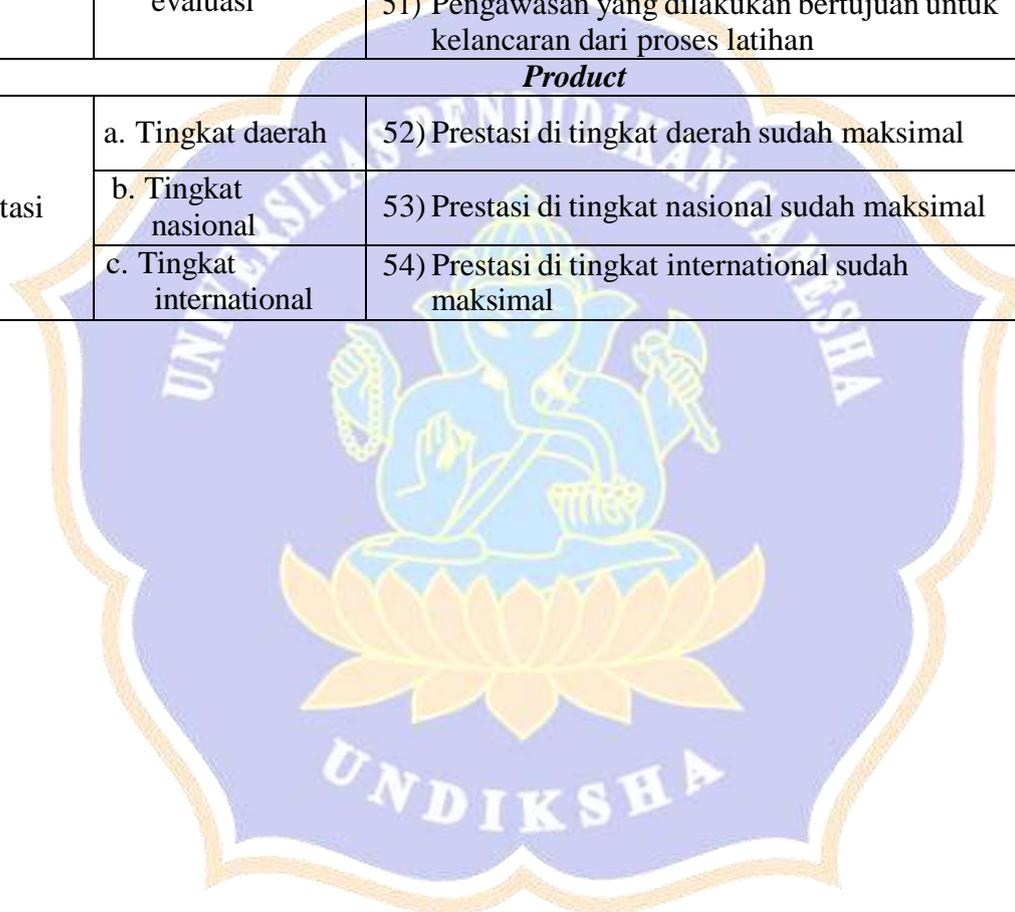
Identitas Responden	
Nama	:
NIP	:
Pangkat/Golongan	:
Pendidikan Terakhir	:
Alamat Kantor	:
Tlp/Faks	:

No	Aspek yang diteliti	Indikator	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban
I			<i>Contexts</i>	
1	Latar belakang program pembinaan	a. Struktur kepengurusan	1) Program pembinaan yang baik merupakan cermin dari struktur kepengurusan yang baik	4 3 2 1
			2) Seluruh komponen penunjang untuk kelancaran program pembinaan ini telah dilakukan secara maksimal	4 3 2 1
		b. Program pembinaan jangka pendek dan panjang	3) Program pembinaan jangka pendek dan jangka panjang masih belum terlaksana dengan baik	4 3 2 1
			4) Masih ada ketidakseimbangan antara sistem pembinaan yang sudah tersusun secara teoritis dengan aplikasi di lapangan	4 3 2 1
		c. Strategi pembinaan atlet	5) Strategi pembinaan yang baik menghasilkan atlet yang berkualitas	4 3 2 1
			6) Atlet yang berkualitas belum tentu dihasilkan dari program pembinaan yang baik	4 3 2 1

2	Tujuan program pembinaan	a. Visi dan Misi PSSI	7) Semua pengurus mengerti visi dan misi PSSI 8) Tujuan program pembinaan sudah tercapai dengan maksimal sesuai dengan visi dan misi PSSI	4	3	2	1
		b. Target juara	9) Pencapaian prestasi atlet sudah sesuai dengan tujuan program pembinaan 10) Target juara merupakan inti dari tujuan program pembinaan	4	3	2	1
3	Program pembinaan	a. Pembinaan usia dini	11) Proses pembinaan atlet telah dilakukan dari usia dini 12) Belum adanya program pembinaan yang terfokus dari usia dini	4	3	2	1
		b. Pembinaan pemanduan bakat	13) Pemanduan bakat merupakan salah satu proses dalam program pembinaan 14) Atlet yang berprestasi berawal dari proses pemanduan bakat yang baik	4	3	2	1
		c. Pembinaan Prestasi	15) Prestasi merupakan tolok ukur dari suatu program pembinaan 16) Semakin tinggi tingkat prestasi yang diraih maka akan semakin bagus kualitas program pembinaannya	4	3	2	1
II	Input						
1	Pelatih	a. Program latihan jangka pendek dan panjang	17) Pelatih membuat sendiri program latihannya 18) Penerapan program latihan di lapangan sesuai dengan yang telah di susun oleh pelatih 19) Dengan program latihan yang ada telah mampu meningkatkan kemampuan atlet secara maksimal	4	3	2	1
		b. Seleksi pelatih	20) Pelatih dipilih melalui prosedur yang telah diterapkan PSSI 21) Pengurus PSSI mempunyai hak penuh dalam pemilihan pelatih	4	3	2	1
		c. Kualitas pelatih	22) Kualitas pelatih dapat dinilai dari pengalamannya sebagai mantan atlet 23) Sertifikat kepelatihan yang dimiliki pelatih menjamin prestasi atlet	4	3	2	1
2	Atlet	a. Pemassalan	24) Masih kurangnya pemassalan cabang olahraga sepak bola jika dibandingkan dengan cabang olahraga lain	4	3	2	1
		b. Rekrutmen atlet	25) Rekrutmen atlet masih kurang dalam cabang olahraga sepak bola	4	3	2	1

			26) Rekrutmen atlet terkendala SDM yang kurang	4	3	2	1
3	Sarana dan prasarana	a. Kelengkapan sarana dan prasarana	27) Sarana prasarana dalam cabang olahraga sepak bola telah memadai	4	3	2	1
			28) Letak geografis Kota Bima yang di daerah teluk mendukung sarana dan prasarana	4	3	2	1
		b. Standar kelengkapan	29) Kelengkapan sarana dan prasarana telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan	4	3	2	1
			30) Masih banyak terdapat sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai	4	3	2	1
4	Pendanaan	a. Pengadaan sarana dan prasarana	31) Pengurus memberikan dana dalam pengadaan sarana dan prasarana	4	3	2	1
			32) Dana yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana	4	3	2	1
		b. Pemeliharaan sarana dan prasarana	33) Sudah disiapkan dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana	4	3	2	1
			c. Pengembangan atlet (Rekrutmen dan pemusatan latihan)	34) Tidak ada anggaran dana yang disiapkan dalam pengembangan atlet baik pada saat rekrutmen atlet dan pemusatan latihan	4	3	2
		35) Anggaran dana hanya difokuskan pada hal-hal yang sudah tersusun sesuai dengan program		4	3	2	1
		d. Kesejahteraan pelatih, atlet	36) Standar penggajian pelatih telah ditetapkan oleh pemerintah	4	3	2	1
			37) Pelatih hanya menerima dana sesuai prestasi yang dihasilkan	4	3	2	1
			38) Dana untuk kesejahteraan atlet berprestasi masih kurang	4	3	2	1
39) Bonus untuk atlet berprestasi masih kurang	4		3	2	1		
5	Dukungan orang tua	a. Motivasi atlet	40) Hubungan pengurus, pelatih dan orang tua atlet sangat baik	4	3	2	1
			41) Orang tua memberikan izin dalam mengikuti proses latihan	4	3	2	1
			42) Orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian prestasi seorang atlet	4	3	2	1
		b. Pengawasan atlet	43) Sudah dilakukan pengawasan yang baik oleh orang tua kepada atlet	4	3	2	1
			44) Orang tua memberikan kepercayaan penuh kepada pelatih dan pengurus pada saat proses latihan dan pertandingan	4	3	2	1
		c. Sumbangan dana	45) Orang tua memberikan sumbangan dana dalam proses latihan	4	3	2	1
			46) Jika dibutuhkan, orang tua siap mengeluarkan dana untuk kemajuan prestasi atlet	4	3	2	1

III		<i>Process</i>					
1	Pelaksanaan program pembinaan	a. Pelaksanaan program usia dini	47) Pelaksanaan program pembinaan atlet dari usia dini sudah berjalan dengan baik	4	3	2	1
		b. Pelaksanaan program Pemanduan bakat	48) Pelaksanaan program pemanduan bakat sudah berjalan dengan baik	4	3	2	1
		c. Pelaksanaan program Prestasi	49) Pelaksanaan program pembinaan prestasi sudah berjalan dengan baik	4	3	2	1
2	Monev	a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi	50) Telah dilakukan secara rutin oleh pengurus dalam pengawasan (monitoring dan evaluasi) proses latihan	4	3	2	1
			51) Pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk kelancaran dari proses latihan	4	3	2	1
IV		<i>Product</i>					
1	Prestasi	a. Tingkat daerah	52) Prestasi di tingkat daerah sudah maksimal	4	3	2	1
		b. Tingkat nasional	53) Prestasi di tingkat nasional sudah maksimal	4	3	2	1
		c. Tingkat international	54) Prestasi di tingkat international sudah maksimal	4	3	2	1



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Alat Ukur Nilai
Aspek Konteks					
1. Latar belakang program pembinaan					
Struktur kepengurusan	Program pembinaan yang baik	1) Program pembinaan yang baik	Struktur kepengurusan	1	Likert Scale (1-4)
	merupakan cermin dari struktur kepengurusan yang baik	2) Seluruh komponen penunjang untuk kelancaran	Kelancaran program pembinaan	2	Likert Scale (1-4)

		program pembinaan ini telah dilakukan secara maksimal			
Program pembinaan jangka pendek dan panjang	Program pembinaan jangka pendek dan panjang masih belum terlaksana dengan baik	3) Program pembinaan jangka pendek dan jangka panjang masih belum terlaksana dengan baik	Program pembinaan jangka pendek dan panjang	3	Likert Scale (1-4)
	Masih ada ketidakseimbangan antara sistem pembinaan yang sudah tersusun secara teoritis dengan aplikasi di lapangan	4) Masih ada ketidakseimbangan antara sistem pembinaan yang sudah tersusun secara teoritis dengan aplikasi di lapangan	Ketidakseimbangan sistem pembinaan	4	Likert Scale (1-4)
Strategi pembinaan atlet	Strategi pembinaan yang baik menghasilkan atlet yang berkualitas	5) Strategi pembinaan yang baik menghasilkan atlet yang berkualitas	Kualitas atlet	5	Likert Scale (1-4)

	Atlet yang berkualitas belum tentu dihasilkan dari program pembinaan yang baik	6) Atlet yang berkualitas belum tentu dihasilkan dari program pembinaan yang baik	Hubungan antara strategi dan kualitas atlet	6	Likert Scale (1-4)
2. Tujuan program pembinaan					
Visi dan Misi PSSI	Semua pengurus mengerti visi dan misi PSSI	7) Semua pengurus mengerti visi dan misi PSSI	Pemahaman pengurus tentang visi dan misi PSSI	7	Likert Scale (1-4)
	Tujuan program pembinaan sudah tercapai dengan maksimal sesuai dengan visi dan misi PSSI	8) Tujuan program pembinaan sudah tercapai dengan maksimal sesuai dengan visi dan misi PSSI	Capaian tujuan program pembinaan	8	Likert Scale (1-4)

Target juara	Pencapaian prestasi atlet sudah sesuai dengan tujuan program pembinaan	9) Pencapaian prestasi atlet sudah sesuai dengan tujuan program pembinaan	Pencapaian prestasi atlet	9	Likert Scale (1-4)
	Target juara merupakan inti dari tujuan program pembinaan	10) Target juara merupakan inti dari tujuan program pembinaan	Peran target juara dalam pencapaian prestasi	10	Likert Scale (1-4)
3. Program pembinaan					
Pembinaan usia dini	Proses pembinaan atlet telah dilakukan dari usia dini	11) Proses pembinaan atlet telah dilakukan dari usia dini	Pelaksanaan pembinaan usia dini	11	Likert Scale (1-4)
	Belum adanya program pembinaan yang terfokus dari usia dini	12) Belum adanya program pembinaan yang terfokus dari usia dini	Ketersediaan program pembinaan usia dini	12	Likert Scale (1-4)

Pembinaan pemanduan bakat	Pemanduan bakat merupakan salah satu proses dalam program pembinaan	13) Pemanduan bakat merupakan salah satu proses dalam program pembinaan	Pemanduan bakat	13	Likert Scale (1-4)
	Atlet yang berprestasi berawal dari proses pemanduan bakat yang baik	14) Atlet yang berprestasi berawal dari proses pemanduan bakat yang baik	Hubungan pemanduan bakat dan prestasi atlet	14	Likert Scale (1-4)
Pembinaan Prestasi	Prestasi merupakan tolok ukur dari suatu program pembinaan	15) Prestasi merupakan tolok ukur dari suatu program pembinaan	Pentingnya prestasi sebagai tolok ukur	15	Likert Scale (1-4)
	Semakin tinggi tingkat prestasi yang diraih maka akan semakin bagus kualitas program pembinaanya	16) Semakin tinggi tingkat prestasi yang diraih maka akan semakin bagus kualitas program pembinaanya	Hubungan tingkat prestasi dan kualitas program	16	Likert Scale (1-4)
Aspek Input					

1. Pelatih					
Program latihan jangka pendek dan panjang	Pelatih membuat sendiri program latihannya	17) Pelatih membuat sendiri program latihannya	Keterlibatan pelatih dalam pembuatan program latihan	17	Likert Scale (1-4)
	Penerapan program latihan di lapangan sesuai dengan yang telah disusun oleh pelatih	18) Penerapan program latihan di lapangan sesuai dengan yang telah disusun oleh pelatih	Pelaksanaan program latihan oleh pelatih	18	Likert Scale (1-4)
	Dengan program latihan yang ada telah mampu meningkatkan kemampuan atlet secara maksimal	19) Dengan program latihan yang ada telah mampu meningkatkan kemampuan atlet secara maksimal	Dampak program latihan terhadap kemampuan atlet	19	Likert Scale (1-4)
Seleksi pelatih	Pelatih dipilih melalui prosedur yang telah diterapkan PSSI	20) Pelatih dipilih melalui prosedur yang telah diterapkan PSSI	Proses seleksi pelatih	20	Likert Scale (1-4)

	Pengurus PSSI mempunyai hak penuh dalam pemilihan pelatih	21) Pengurus PSSI mempunyai hak penuh dalam pemilihan pelatih	Peran pengurus dalam pemilihan pelatih	21	Likert Scale (1-4)
Kualitas pelatih	Kualitas pelatih dapat dinilai dari pengalamannya sebagai mantan atlet	22) Kualitas pelatih dapat dinilai dari pengalamannya sebagai mantan atlet	Hubungan pengalaman sebagai atlet dan kualitas pelatih	22	Likert Scale (1-4)
	Sertifikat kepelatihan yang dimiliki pelatih menjamin prestasi atlet	23) Sertifikat kepelatihan yang dimiliki pelatih menjamin prestasi atlet	Hubungan sertifikat kepelatihan dan prestasi atlet	23	Likert Scale (1-4)
2. Atlet					
Pemassalan	Masih kurangnya pemassalan cabang olahraga sepak bola jika dibandingkan dengan cabang olahraga lain	24) Masih kurangnya pemassalan cabang olahraga sepak bola jika dibandingkan dengan cabang olahraga lain	Perbedaan pemassalan di cabang olahraga sepak bola dengan cabang olahraga lain	24	Likert Scale (1-4)

Rekrutmen atlet	Rekrutmen atlet masih kurang	25) Rekrutmen atlet masih kurang	Kelengkapan proses rekrutmen atlet	25	Likert Scale (1-4)
	Rekrutmen atlet terkendala SDM yang kurang	26) Rekrutmen atlet terkendala SDM yang kurang	Faktor kendala dalam proses rekrutmen atlet	26	Likert Scale (1-4)
Sarana dan prasarana					
Kelengkapan sarana dan prasarana	Sarana prasarana dalam cabang olahraga sepak bola telah memadai	27) Sarana prasarana dalam cabang olahraga sepak bola telah memadai	Kelengkapan sarana dan prasarana	27	Likert Scale (1-4)
	Letak geografis Kota Denpasar mendukung sarana dan prasarana	28) Letak geografis Kota Denpasar mendukung sarana dan prasarana	Hubungan letak geografis dengan sarana dan prasarana	28	Likert Scale (1-4)

Standar kelengkapan	Kelengkapan sarana dan prasarana telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan	29) Kelengkapan sarana dan prasarana telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan	Kesesuaian sarana dan prasarana dengan standar	29	Likert Scale (1-4)
	Masih banyak terdapat sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai	30) Masih banyak terdapat sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai	Kondisi sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai	30	Likert Scale (1-4)
Pendanaan					
Pengadaan sarana dan prasarana	Pengurus memberikan dana dalam pengadaan sarana dan prasarana	31) Pengurus memberikan dana dalam pengadaan sarana dan prasarana	Keterlibatan pengurus dalam pengadaan sarana dan prasarana	31	Likert Scale (1-4)
	Dana yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana	32) Dana yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana	Kepuasan penggunaan dana dalam pengadaan sarana dan prasarana	32	Likert Scale (1-4)

Pemeliharaan sarana dan prasarana	Sudah disiapkan dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana	33) Sudah disiapkan dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana	Kesiapan dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana	33	Likert Scale (1-4)
Pengembangan atlet (Rekrutmen dan pemusatan latihan)	Tidak ada anggaran dana yang disiapkan dalam pengembangan atlet baik pada saat rekrutmen atlet dan pemusatan latihan	34) Tidak ada anggaran dana yang disiapkan dalam pengembangan atlet baik pada saat rekrutmen atlet dan pemusatan latihan	Tersedianya anggaran dana dalam pengembangan atlet	34	Likert Scale (1-4)
	Anggaran dana hanya difokuskan pada hal-hal yang sudah tersusun sesuai dengan program	35) Anggaran dana hanya difokuskan pada hal-hal yang sudah tersusun sesuai dengan program	Fokus penggunaan anggaran dana dalam pengembangan atlet	35	Likert Scale (1-4)
Kesejahteraan pelatih, atlet					

Standar penggajian pelatih	Standar penggajian pelatih telah ditetapkan oleh pengurus	36) Standar penggajian pelatih telah ditetapkan oleh pengurus	Kesesuaian standar penggajian pelatih	36	Likert Scale (1-4)
	Pelatih hanya menerima dana sesuai prestasi yang dihasilkan	37) Pelatih hanya menerima dana sesuai prestasi yang dihasilkan	Keterkaitan penggajian dengan prestasi pelatih	37	Likert Scale (1-4)
	Dana untuk kesejahteraan atlet berprestasi masih kurang	38) Dana untuk kesejahteraan atlet berprestasi masih kurang	Ketersediaan dana untuk kesejahteraan atlet berprestasi	38	Likert Scale (1-4)
	Bonus untuk atlet berprestasi masih kurang	39) Bonus untuk atlet berprestasi masih kurang	Ketersediaan bonus untuk atlet berprestasi	39	Likert Scale (1-4)
Dukungan orang tua					

Motivasi atlet	Hubungan pengurus, pelatih, dan orang tua atlet sangat baik	40) Hubungan pengurus, pelatih, dan orang tua atlet sangat baik	Hubungan orang tua dengan pihak pengurus dan pelatih	40	Likert Scale (1-4)
	Orang tua memberikan izin dalam mengikuti proses latihan	41) Orang tua memberikan izin dalam mengikuti proses latihan	Peran izin orang tua dalam partisipasi atlet dalam latihan	41	Likert Scale (1-4)
	Orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian prestasi seorang atlet	42) Orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian prestasi seorang atlet	Hubungan dukungan orang tua dan prestasi atlet	42	Likert Scale (1-4)
Pengawasan atlet	Sudah dilakukan pengawasan yang baik oleh orang tua kepada atlet	43) Sudah dilakukan pengawasan yang baik oleh orang tua kepada atlet	Keterlibatan orang tua dalam pengawasan atlet	43	Likert Scale (1-4)

	Orang tua memberikan kepercayaan penuh kepada pelatih dan pengurus pada saat proses latihan dan pertandingan	44) Orang tua memberikan kepercayaan penuh kepada pelatih dan pengurus pada saat proses latihan dan pertandingan	Keterlibatan orang tua dalam dukungan pada proses latihan dan pertandingan	44	Likert Scale (1-4)
Sumbangan dana	Orang tua memberikan sumbangan dana dalam proses latihan	45) Orang tua memberikan sumbangan dana dalam proses latihan	Keterlibatan orang tua dalam dukungan finansial	45	Likert Scale (1-4)
	Jika dibutuhkan, orang tua siap mengeluarkan dana untuk kemajuan prestasi atlet	46) Jika dibutuhkan, orang tua siap mengeluarkan dana untuk kemajuan prestasi atlet	Keterlibatan orang tua dalam dukungan finansial	46	Likert Scale (1-4)
Aspek Proses					
1. Pelaksanaan program pembinaan					

Pelaksanaan program usia dini	Pelaksanaan program pembinaan atlet dari usia dini sudah berjalan dengan baik	47) Pelaksanaan program pembinaan atlet dari usia dini sudah berjalan dengan baik	Pelaksanaan program pembinaan usia dini	47	Likert Scale (1-4)
Pelaksanaan program Pemanduan bakat	Pelaksanaan program pemanduan bakat sudah berjalan dengan baik	48) Pelaksanaan program pemanduan bakat sudah berjalan dengan baik	Pelaksanaan program pemanduan bakat	48	Likert Scale (1-4)
Pelaksanaan program Prestasi	Pelaksanaan program pembinaan prestasi sudah berjalan dengan baik	49) Pelaksanaan program pembinaan prestasi sudah berjalan dengan baik	Pelaksanaan program pembinaan prestasi	49	Likert Scale (1-4)
Aspek Monev					
Pelaksanaan monitoring dan evaluasi	Telah dilakukan secara rutin oleh pengurus dalam pengawasan (monitoring dan evaluasi) proses latihan	50) Telah dilakukan secara rutin oleh pengurus dalam pengawasan (monitoring dan evaluasi) proses latihan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi	50	Likert Scale (1-4)

	Pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk kelancaran dari proses latihan	51) Pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk kelancaran dari proses latihan	Tujuan dari pengawasan proses latihan	51	Likert Scale (1-4)
Aspek Produk					
Prestasi					
Tingkat daerah	Prestasi di tingkat daerah sudah maksimal	52) Prestasi di tingkat daerah sudah maksimal	Prestasi di tingkat daerah	52	Likert Scale (1-4)
Tingkat nasional	Prestasi di tingkat nasional sudah maksimal	53) Prestasi di tingkat nasional sudah maksimal	Prestasi di tingkat nasional	53	Likert Scale (1-4)

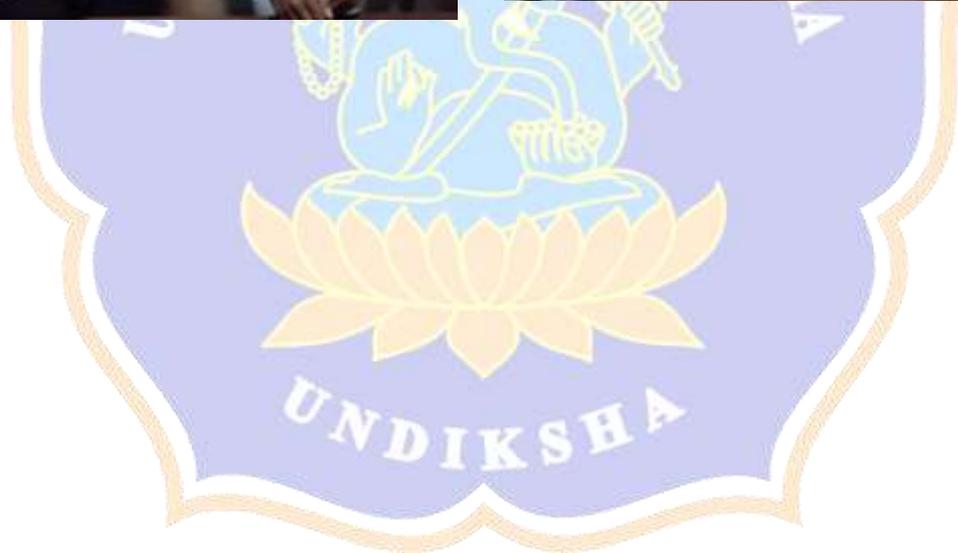
Tingkat international	Prestasi di tingkat international sudah maksimal	54) Prestasi di tingkat international sudah maksimal	Prestasi di tingkat international	54	Likert Scale (1-4)
-----------------------	--	--	-----------------------------------	----	--------------------



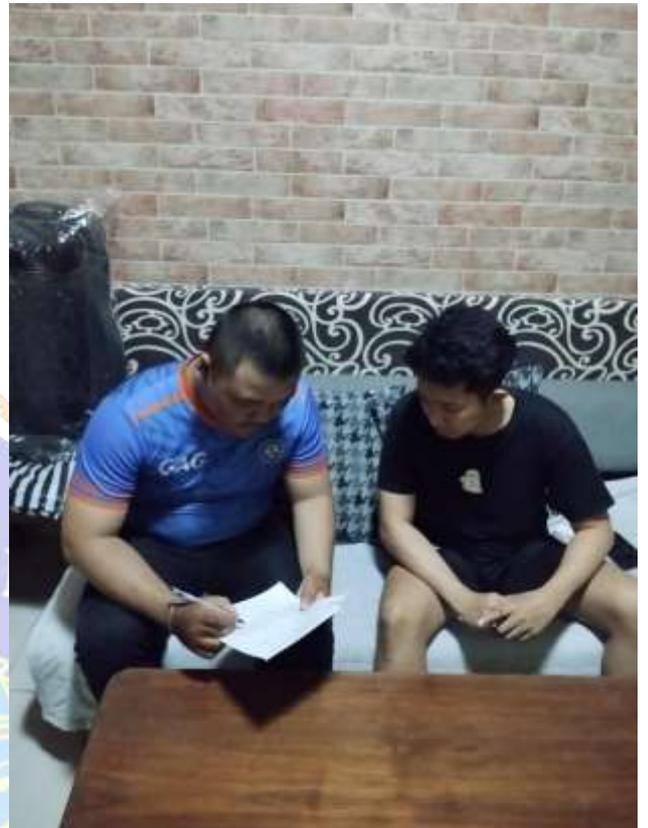
Dokumentasi Wawancara bersama Atlet SSB Garuda Bhayangkara



Dokumentasi Wawancara bersama Pengurus SSB Garuda Bhayangkara



Dokumentasi Wawancara bersama Pelatih SSB Garuda Bhayangkara



Dokumentasi Wawancara bersama Pelatih SSB Garuda Bhayangkara

